

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Proyek Flyover Molor
Entitas / Cakupan	: Kota Cimahi
Sumber / Hal	: Galamedia/ Hal.6
Edisi	: Jumat, 4 Mei 2018

Proyek Flyover Molor

■ Wilman, "Tak Bisa Digunakan Arus Mudik-Balik Lebaran

D. HARDJAKUSUMAH, (GM).-

Pelaksanaan pembangunan lanjutan untuk proyek Flyover Padasuka, dipastikan akan kembali meleset dari target terakhir yang direncanakan bisa segera digunakan oleh kendaraan sebelum memasuki bulan Ramadhan tahun ini.

Kepala Bidang (Kabid) Bina Marga pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Cimahi, Wilman menjelaskan, molornya rencana perampungan proyek tersebut akibat munculnya wacana dari PT KAI Daop II yang melarang adanya aktivitas pembangunan di dekat perlintasan kereta api menjelang bulan Ramadan dan Hari Raya Idulfitri 2018.

"Rencananya, pelarangan mengenai aktivitas pembangunan di sekitar rel akan berlaku mulai 1 hingga 30 Juni 2018. Sedangkan proyek Flyover Padasuka yang dilaksanakan sejak tahun 2016, tepat berada di atas perlintasan kereta api," kata Wilman di perkantoran Pemkot Cimahi, Jln. Rd. De-

mang Hardjakusumah, Kamis (3/5).

Disebutkan, kontrak pembangunan lanjutan sudah ditan-datangani pada 24 April 2018 dengan estimasi masa kerja selama 90 hari atau berakhir pada Juli 2018. "Kemungkinan besar memang akan mundur dari rencana sebelumnya. Karena beberapa hari lalu masuk tahap lelang, dan Mei ini baru penandatanganan kontrak. Kemungkinan selesai setelah Lebaran nanti, karena ada wacana pelarangan aktivitas di sekitar rel menjelang Ramadan. Mengenai pemenang lelangnya, yakni PT Manggala Duta dari Bekasi," ujarnya.

Masih kata Wilman, pihaknya akan menunggu surat resmi dari PT KAI terkait pembatasan aktivitas tersebut sebagai bukti sah. Jika tidak ada, maka pihaknya memilih untuk meneruskan pekerjaan. "Iya kalau tidak ada surat resminya, kita akan tetap melaksanakan pembangunan. Tapi berkaca dari pengalaman sebelumnya, me-

ng ada pelarangan aktivitas," katanya.

Metode kerja

Mengantisipasi jadwal dari PT KAI tersebut, pihaknya menekankan agar PT Manggala Duta sebagai pihak pemenang lelang proyek segera membuat metode pengerjaan Flyover Padasuka. Pihaknya menginginkan agar metode kerja itu dibuat serapi mungkin.

"Setelah terbentuk metode kerjanya, akan langsung disampaikan kepada pihak PT KAI. Tujuannya, untuk memaparkan rencana pembangunan lanjutan flyover selama 90 hari ke depan. Rencananya, besok (Jhari ini, red) sudah mulai rapat koordinasi (rakor). Terus dilakukan sosialisasi kepada warga Padasuka, terkait akan adanya pembangunan lanjutan. Kemudian pada Senin pekan depan, akan kita ekspos ke PT KAI," tu-
turnya.

Lantaran sudah ada pemenang lelang, sambungnya, pembangunan lanjutan flyover tersebut rencananya akan dimu-

lai pekan depan dengan mobilisasi alat berat dan pekerja ke lokasi pembangunan. "Sesuai nilai kontrak dengan pemenang, anggaran yang akan digunakan untuk pembangunan flyover dengan panjang 57x9 meter itu mencapai Rp 2.462.422.000. Saya harapkan minimal Lebaran ini bisa dilintasi," ujarnya.

Seperti diketahui, proyek warisan mantan Wali Kota Atty Suharti itu, dimulai September 2016 dan ditargetkan rampung Desember 2016. Namun target tersebut meleset hingga 2 tahun berselang, alasannya ada intruksi dari PT KAI Daop II yang tidak menginginkan ada aktivitas pembangunan di sekitar rel kereta api saat libur tahun baru 2016. Saat itu pembangunan diperkirakan mencapai 70%, dengan menghabiskan anggaran sekitar Rp 13 miliar. Setelah itu, pembangunan lanjutan tak kunjung dilaksanakan. Pemkot Cimahi sendiri, tengah berkutat dengan review anggaran.
(wis)**